

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Auditor Kabupaten Tanah Datar,
Inspektorat Kota Solok Dan Inspektorat Kabupaten Solok)

Fakhri Ahmadi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

Korespondensi penulis: fakhriahmadi78@gmail.com

Rita Dwi Putri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

E-mail: ritadwiputri02@gmail.com

Siska Yulia Defitri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin

E-mail: siskayd023@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Accountability (X1) on Audit Quality (Y), Auditor Competence (X2) on Audit Quality (Y) and the simultaneous influence of Accountability (X1) and Auditor Competence (X2) on Audit Quality (Y). This research is a quantitative research with an associative approach. The types of data used in this study are primary data. The data of this study were obtained by distributing questionnaires. The result show that Accountability (X1) has an effect on Audit Quality (Y), this result is evidenced by the tcount of 3,577 > ttable of 1,674 and the significant value of 0,001 < 0,05. Then Auditor Competence (X2) has an effect on Audit Quality (Y). This result is evidenced by the tcount of 2,180 > ttable of 1,674 and a significant value of 0,034 < 0,05. Also, Accountability (X1), and Auditor Competence (X2) simultaneously or jointly affect Audit Quality (Y). This result is evidenced by fcount of 19,539 > ftable of 3,18. And the significance value is 0,000 < 0,05.*

Keywords: *Accountability (X1), Auditor Competence (X2), Audit Quality (Y)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap Kualitas Audit (Y), Kompetensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) serta pengaruh secara simultan Akuntabilitas (X1) dan Kompetensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). hasil ini dibuktikan dengan thitung sebesar 3,577 > t tabel sebesar 1,674 dan

Received Juni 30, 2022; Revised Juli 2, 2022; Accepted Agustus 22, 2022

* Fakhri Ahmadi, fakhriahmadi78@gmail.com

nilai signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$. Lalu, Kompetensi Auditor (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil ini dibuktikan dengan thitung sebesar $2,180 > ttabel$ sebesar $1,674$ dan nilai signifikannya sebesar $0,034 < 0,05$. Serta, Akuntabilitas(X1), dan Kompetensi Auditor (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil ini dibuktikan dengan fhitung sebesar $19,539 > ftabel$ sebesar $3,18$. Dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Akuntabilitas (X1), Kompetensi Auditor (X2), Kualitas Audit(Y)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kita sering mendengar tentang tindakan KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) yang dilakukan oleh seorang atau kelompok untuk memperkaya diri sendiri. Di Indonesia, tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme masih banyak terjadi di lingkungan instansi pemerintah. Masalah KKN ini membuat masyarakat resah dan mempertanyakan mengenai pertanggung jawaban pemerintah kepada publik. Laporan pertanggung jawaban ini dianggap belum memiliki hasil yang memuaskan masyarakat, karena masalah KKN masih sering kita dengar. Oleh karena itu, laporan pertanggungjawaban pemerintah harus di audit terlebih dahulu oleh auditor.

Audit merupakan proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar audit, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Pada Instansi Pemerintah yang bertanggung jawab melakukan pengawasan intern adalah Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP). Pada lingkungan pemerintah, yang pertama kali menanggulangi dan mengatasi tindakan KKN adalah Inspektorat Kabupaten/Kota yang memiliki auditor dalam melakukan audit terhadap laporan pertanggungjawaban pemerintah agar menghasilkan laporan yang berkualitas baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor dituntut untuk bekerja dengan teliti dan profesional, sehingga dapat menghasilkan hasil kerja yang baik dan memuaskan. Kualitas hasil kerja merupakan sesuatu yang ingin dicapai, kemampuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan tepat dan prestasi yang diperlihatkan. Bagi auditor kualitas hasil kerja dapat dinilai dari kualitas audit yang dihasilkan Haryoko et al., (2017). Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa pelaksanaan audit berkualitas ketika

seorang auditor yang melaksanakan audit intern menghasilkan suatu mutu hasil audit intern yang sama. Dengan syarat auditor tersebut melaksanakan penugasan sesuai dengan standar audit yang ada. Aziz, (2018) menjelaskan faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas dan kompetensi.

Dari latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok Dan Inspektorat Kabupaten Solok).**

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.
2. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.

1.3 TujuanPenelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.

1. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok.

1.4 ManfaatPenelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi auditor Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok pada khususnya dan Pemerintah Daerah lain pada umumnya.

2. Dapat digunakan sebagai referensi dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang pada pemerintah daerah kab/kota.

LANDASAN TEORI

2.1 Kualitas Audit

Audit sangat penting bagi lembaga pemerintahan dikarenakan melakukan peninjauan laporan keuangan yang ada di lembaga pemerintahan untuk memastikan tidak adanya kecurangan atau masalah dalam melakukan pengumpulan data dan dilakukan secara obyektif, professional dan kompeten.

2.2 Akuntabilitas

Budi Setiyono (2014:181) mengartikan *accountability* sebagai konsep yang memiliki beberapa makna. Terminologi ini sering digunakan dengan beberapa konsep seperti *answerability*, *responsibility*, dan *terminology* lain yang berkaitan dengan “*the expectation of account-giving*” (harapan pemberi mandat dengan pelaksana mandat). Dengan demikian *accountability* mencakup dengan harapan atau asumsi perilaku hubungan antara pemberi dan penerima mandate.

2.3 Kompetensi Auditor

Mathius Tandiontong (2016:172) menyatakan kompetensi adalah berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sedangkan Sukrisno Agoes (2017:146) mendefinisikan kompetensi sebagai sesuatu kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya. Orang yang kompeten berarti orang yang dapat menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. Dalam arti luas kompetensi mencakup penguasaan ilmu/ pengetahuan (Knowledge), dan keterampilan (skill) yang mencakupi, serta mempunyai sikap dan perilaku (attitude) yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan atau profesinya.

METODE PENELITIAN**3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Kurniawan, Agung Widhi & Puspitaningtyas, 2016:18). Untuk pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Kurniawan, Agung Widhi & Puspitaningtyas, 2016:18).

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:78). Data primer tersebut bersumber/diperoleh dari hasil pengisian kuesioner/angket yang dibagikan pada responden. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah melalui survei dengan turun langsung ke lapangan dan membagikan kuesioner (angket) kepada para responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data (instrumen penelitian) yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden untuk mendapatkan jawaban (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:93).

3.3 Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dimaksud dengan populasi bukan hanya orang melainkan juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lainnya (Kurniawan, Agung Widhi & Puspitaningtyas, 2016:66). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor Inspektorat Kabupaten Tanah Datar yaitu sebanyak 20 orang, Inspektorat Kota Solok sebanyak 18 orang dan Inspektorat Kabupaten Solok sebanyak 17 orang, sehingga total responden untuk penelitian ini berjumlah 55 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi, dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, elemen populasi dari sampel (Sekaran, 2013:241). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi sebagai responden atau sampel. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari Auditor Inspektorat Kabupaten Tanah Datar yaitu sebanyak 20 orang, Inspektorat Kota Solok sebanyak 18 orang dan Inspektorat Kabupaten Solok sebanyak 17 orang, sehingga total responden untuk penelitian ini berjumlah 55 responden.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 26*. *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* merupakan aplikasi komputer yang berguna untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows* (Ghozali, 2018:15).

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2018:51). Untuk mengukur validitas penelitian ini dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruksi atau variabel. Uji signifikansinya dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *rtabel* untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Butir atau pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari *rtabel* dan dinilai positif berarti daftar pertanyaan kuesioner bisa digunakan untuk mengolah data penelitian. Sedangkan, apabila *r hitung* lebih kecil dari *rtabel* berarti butir atau pertanyaan dinyatakan tidak valid dan dinilai negatif maka daftar pertanyaan dalam kuesioner tidak bisa digunakan untuk mengolah

data. Semakin tinggi nilai validitas yang didapatkan pada butir pertanyaan maka semakin tinggi tingkat keakuratan yang dihasilkan oleh butir pertanyaan. Sebaliknya, jika suatu pertanyaan memiliki nilai validitas yang rendah, maka pertanyaan tersebut tidak direkomendasikan bahkan sebaiknya dikeluarkan dalam kelompok indikator.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada pengukuran reliabilitas, penelitian menggunakan teknik *oneshot* atau pengukuran sekali saja (Ghozali, 2018:51). Pengukuran *oneshot* hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α). Kriteria dalam pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *cronbach's alpha* yaitu suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018:46).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai sama dengan nol. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk uji normalitas data, penulis menggunakan grafik *Probability-plot*, dengan grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018;107).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan Jika varians dari residual satu pengamatan berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018;137).

3.6.3 Analisis Angresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program *SPSS Versi 26 for Windows*. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. (Ghozali, 2018;98) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2018;179). Patokan yang digunakan dalam pengujian ini adalah membandingkan nilai sig yang diperoleh dengan derajat signifikan pada level $\alpha = 0,05$ untuk *degree of freedom* (df) = n-k-1.

3.6.5 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel independen, Ghozali (2018;97). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan nilai $Adjusted(R^2)$ pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Nilai $Adjusted(R^2)$ dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataannya $Adjusted(R^2)$ dapat bernilai negatif, meskipun yang diinginkan harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat $Adjusted(R^2)$ negatif, maka nilai $Adjusted(R^2)$ dianggap bernilai nol. Secara matematis jika $(R^2) = 1$, maka $Adjusted(R^2) = (R^2) = 1$ sedangkan jika nilai $Adjusted(R^2) = 0$, maka $Adjusted(R^2) = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka nilai $Adjusted(R^2)$ akan bernilai negatif, Ghazali (2018;97)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel di katakan valid atau tidak suatu kuesioner. Berikut tabel hasil uji validitas dari masing-masing variabel penelitian ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X1)

Nomor Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.2 (Tailed)	Keterangan
X1.1	0,590	0,2681	0,000	Valid
X1.2	0,501	0,2681	0,000	Valid
X1.3	0,374	0,2681	0,000	Valid
X1.4	0,768	0,2681	0,000	Valid
X1.5	0,605	0,2681	0,000	Valid
X1.6	0,601	0,2681	0,000	Valid
X1.7	0,646	0,2681	0,000	Valid
X1.8	0,720	0,2681	0,000	Valid
X1.9	0,515	0,2681	0,000	Valid

X1.10	0,575	0,2681	0,000	Valid
-------	-------	--------	-------	-------

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor (X2)

Nomor Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.2 (Tailed)	Keterangan
X2.1	0,514	0,2681	0,000	Valid
X2.2	0,559	0,2681	0,000	Valid
X2.3	0,474	0,2681	0,000	Valid
X2.4	0,659	0,2681	0,000	Valid
X2.5	0,682	0,2681	0,000	Valid
X2.6	0,560	0,2681	0,000	Valid
X2.7	0,495	0,2681	0,000	Valid
X2.8	0,295	0,2681	0,000	Valid
X2.9	0,591	0,2681	0,000	Valid
X2.10	0,364	0,2681	0,000	Valid
X2.11	0,589	0,2681	0,000	Valid
X2.12	0,634	0,2681	0,000	Valid
X2.13	0,569	0,2681	0,000	Valid
X2.14	0,434	0,2681	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Nomor Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.2 (Tailed)	Keterangan
Y.1	0,657	0,2681	0,000	Valid
Y.2	0,585	0,2681	0,000	Valid
Y.3	0,552	0,2681	0,000	Valid
Y.4	0,656	0,2681	0,000	Valid
Y.5	0,673	0,2681	0,000	Valid
Y.6	0,619	0,2681	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabelnya suatu kuisioner. Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

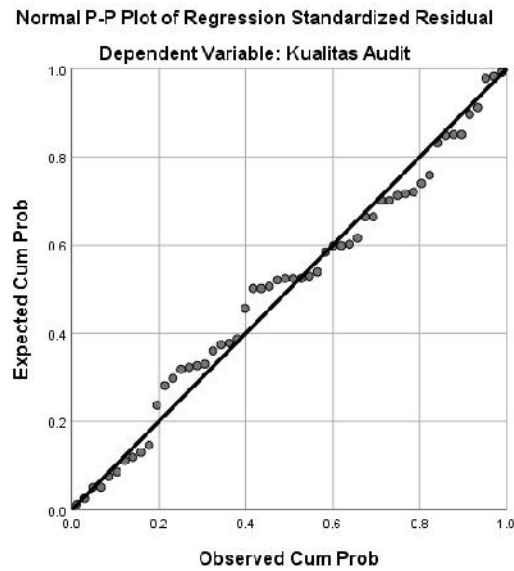
No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
1	Akuntabilitas (X1)	0,797	10	Reliabel
2	Kompetensi Auditor (X2)	0,805	14	Reliabel
3	Kualitas Audit (Y)	0,688	6	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data, penulis menggunakan grafik *Probability-plot*, apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas secara grafik *Probability-plot* ditunjukkan dengan gambar grafik dibawah ini::



Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tidak melenceng ke kanan dan ke kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. .

2. Uji Multikolinieritas

Uji mutikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut tabel uji multikoliniearitas dari penelitian ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntabilitas (X1)	0,681	1,469

	Kompetensi Auditor (X2)	0,681	1,469
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)			

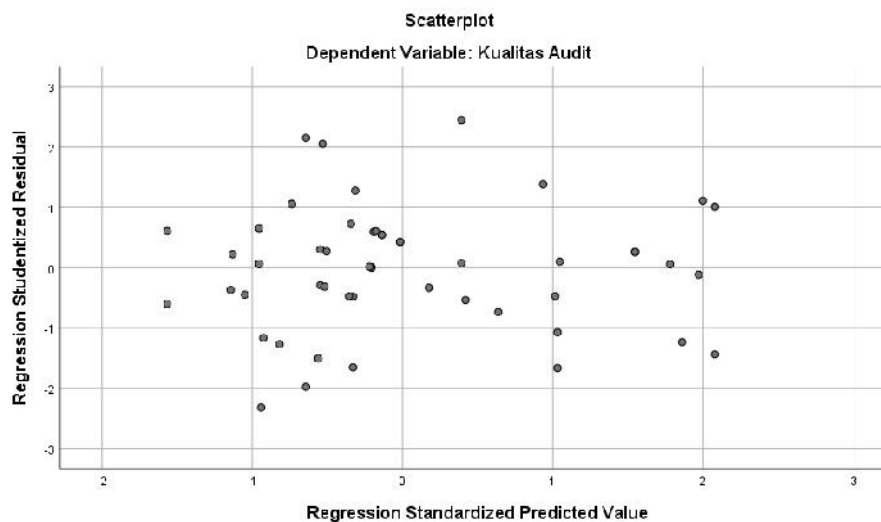
Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut tabel uji heteroskedastisitas dari penelitian ini:

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Berikut tabel analisis regresi linear berganda dari penelitian ini:

Tabel 4.6

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,957	3,796	

	Akuntabilitas (X1)	0,300	0,084	0,458
	Kompetensi Auditor (X2)	0,160	0,073	0,279
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)				

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,957 + 0,300X_1 + 0,160X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui bahwa nilai konstantanya sebesar 2,957 dengan tanda positif. Sehingga hal tersebut menjelaskan bahwa, jika variabel-variabel independen yaitu Akuntabilitas (X1) dan Kompetensi Auditor (X2) diasumsikan bernilai 0, maka nilai variabel dependen yaitu Kualitas Audit sudah ada sebesar 2,957 satuan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Akuntabilitas (X1) sebesar 0,300 adalah positif. Dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Akuntabilitas (X1) terhadap Kualitas Audit (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan 1 satuan nilai di variabel independen yaitu Akuntabilitas (X1) dengan anggapan nilai dari variabel independen Kompetensi Auditor (X2) diasumsikan bernilai tetap atau nol, maka variabel terikat yaitu Kualitas Audit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,300 satuan.

4.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan. Hasil perhitungan tabel uji t dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

- ## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau bergabung mempengaruhi variabel independen. Berikut tabel hasil uji F:

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,474	2	57,237	19,359	0.000 ^b
	Residual	150,785	51	2,957		
	Total	265,259	53			
a. Dependent Variable: Kualitas Audit						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Akuntabilitas						

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Hasil pengolahan data untuk mengetahui koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,657 ^a	0,432	0,409	1,71947
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Akuntabilitas				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Sumber: Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS Versi 26.00 (2022)

4.1.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok

Dari hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X1 sebesar 0,300 menyatakan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok sebesar 0,300 satuan. Berdasarkan uji T yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Dimana untuk variabel Akuntabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,577 dan nilai t tabel sebesar 1,674. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Selain itu nilai

signifikansi akuntabilitas sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok dapat diterima.

2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok

Hasil ini mendukung hipotesis kedua (H2) yaitu terdapat pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X_1 sebesar 0,160 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Auditor sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok sebesar 0,160 satuan. Berdasarkan uji T yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Dimana untuk variabel Kompetensi Auditor diperoleh nilai t hitung sebesar 2,180 dan nilai t tabel sebesar 1,674. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Selain itu nilai signifikansi Kompetensi sebesar 0,034 dan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok dapat diterima.

3. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Dimana nilai F hitung sebesar 19,539 dan nilai F tabel sebesar 3,18. Hasil ini menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel, hal ini

berarti terdapat pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Selain itu nilai signifikansinya sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat juga dilihat dari nilai koefisien Determinasi (R^2) yang bernilai sebesar 0,432 atau 43,2% . Hal ini berarti bahwa Kualitas Audit dipengaruhi sebesar 43,2% oleh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor, sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti independensi, integritas dan motivasi. Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yaitu Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok dapat diterima.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima. Hal ini berarti dengan adanya sikap akuntabel maka auditor internal pemerintah akan memiliki sikap yang bertanggungjawab dalam menghasilkan audit yang berkualitas untuk melayani kepentingan publik, menghargai dan memelihara kepercayaan publik terhadap laporan pertanggungjawaban/keuangan yang dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam melaksanakan program-program kegiatan dan mengelola keuangan negara.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada

Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok, dan Inspektorat Kabupaten Solok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima. Hal ini berarti auditor pemerintah yang memiliki kompetensi akan melakukan audit dengan cermat dan seksama. Sehingga laporan audit yang dihasilkan akan berkualitas dan dapat dipercaya serta diakui kebenarannya.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok dan Inspektorat Kabupaten Solok disarankan kepada seluruh auditor untuk meningkatkan akuntabilitas dan kompetensi yang dimiliki agar kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
2. Bagi Inspektorat, perlu memperhatikan dan memperbaiki kinerja para auditor dan menambah personil serta meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, karena dengan banyaknya personil yang berkompeten maka akan menambah kinerja Inspektorat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi Keli).
- Ajeng Citra Dewi. (2016). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. 32.
- Alvin, Arens A;J, Randal;Elder; Beasley, M. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas* (Jilid 1, E). Erlangga.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 44–58.
- Bagus, I., & Astika, P. (2018). *Pengaruh Kompetensi , Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. 23, 31–59. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p02%0APengaruh>
- Budi Setiyono. (2014). *Pemerintahan Dan Manajemen Sektor Publik*.
- Burhanudin, M. A. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta*.
- Dewi, N. K. A. P., & Suputra, D. I. D. G. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Dan Skeptisme Profesional pada Kualitas Audit*. 17, 1780–1807.
- Ghozali, I. (2018). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi ProgramAMOS* 24. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haryanto, N. O. dan C. S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Bisnis*, 16(1).
- Haryoko, K., Nangoi, G. B., & Kalangi, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi , Obyektivitas , dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara*. 11–19.
- Hayat, N. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Dompu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5262–5268.
- Ilham, M., Rai, W., Sigit, S., & Surono, E. (2019). *Pengaruh Kompetensi , Integritas , Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor)*.
- In, A. W. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Ilmu Riset Dan Akuntansi*, 8(8), 1–15.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 89–101. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5504>
- Julius, A., Malau, M., & Simanjuntak, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Auditor, Penguasaan TI, dan Sikap Etis Auditor terhadap Kualitas Audit. *Artikel Universitas Kristen Indonesia*.
- m.kumparan.com, (2019). <https://kumparan.com/langkanid/wali-nagari-di-solok-korupsi-dana-desa-rugikan-negara-rp800-juta-1rX6LlrmC6l>
- Kurniawan, Agung Widhi & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kurniawan, C. Y., Oktaroza, M. L., & Maemunah, M. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung*. 797–803.
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>
- m.antaranews.com, (2019). <https://www.antaranews.com/berita/1080808/polres-tanah-datar-amankan-rp20-juta-ott-kadis-koperindag-tanah-datar>
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UUP STIM YPKN.
- Makatita, B. B. (2020a). *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Audit Internal Inspektorat Kabupaten Mimika*.
- Makatita, B. B. (2020b). *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Audit Internal Inspektorat Kabupaten MIMIKA*.

Manulu, T. B., & Wibowo, S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas , Kode Etik , Transparansi , Dan Fee Audit Effect of Accountability , Code of Ethics , Transparency , and Audit Fee on Audit Quality (Case study: KAP in JABOTABEK). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10 no 2, 1–16.

Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Alfabeta.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba empat.

Oktadelina, N. P. L., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 267–278.

Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 312–331.

posmetropadang.co.id, (2020). <https://posmetropadang.co.id/sidang-korupsi-proyek-tribun-lapangan-merdeka-solok-3-terdakwa-dituntut-lima-dan-tujuh-tahun-penjara>

Priyadi, I. H. (2020). *Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik* (A. Wafi (ed.)). Duta Media Publishing.

Purnomo, Y. A. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Purnomo, Yudhistiro Anom*.

Rahman, A. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Hasil Kerja Auditor Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1137–1143.

Sekaran, U. (2013). *Research Methods for Business*. Salemba empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis_Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku 2*.

Suyanti, T., & Halim, A. (2016). Pengaruh Profesionalisme , Pengalaman , Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Journal Riset Mahasiswa*, 1–23. <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>

Wardhani, A. I. T. W. dan I. B. P. A. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi*, 23(1), 31–59.

<https://www.kemenag.go.id>